

TAJUK RENCANA

Mudik Aman dan Sehat

DUA tahun tidak bisa mudik lebaran, dipastikan pada lebaran 2022 atau Idul Fitri 1443 Hijriyah ini para perantau dari berbagai kota akan mudik ke kampung halaman yang tersebut di berbagai daerah, khususnya di DIY dan Jawa Tengah. Bagi sebagian masyarakat Jawa, mudik lebaran memang sudah dianggap 'kewajiban'. Mudik tidak hanya menjadi ajang bertemu keluarga dan kerabat di kampung, tetapi juga sebagai tradisi sekaligus perwujudan nilai-nilai sosial.

Karena itu, diprediksikan oleh berbagai pihak terkait, selama libur lebaran tahun ini akan terjadi 'ledakan' arus mudik. Berbagai langkah antisipasi juga telah dilakukan. Bahkan untuk mengantisipasi sarana transportasi untuk mudik, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) meminta pihak swasta agar ikut menambah kuota mudik gratis, khususnya para karyawan dari masing-masing perusahaan.

Menko PMK Muhadjir Effendy didampingi Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, sejauh ini Kemenhub telah memberangkatkan 20.580 pemudik gratis menggunakan bus, sedangkan 1.920 sepeda motor diangkut dengan truk. Program ini dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan sepeda motor dan juga mengurangi kepadatan di jalan. Muhadjir Effendy juga mengapresiasi upaya Kemenhub berserta instansi terkait yang menyelenggarakan mudik gratis agar terwujud Mudik Aman Mudik Sehat.

Mudik yang aman, nyaman dan sehat memang menjadi tuntutan utama dalam tradisi mudik tahun ini. Bahwa mudik yang

aman, nyaman dan sehat hanya dapat diwujudkan oleh para pemudik itu sendiri. Semua ditentukan oleh perilaku, sikap dan tindakan para pemudik selama di perjalanan sampai di kampung halaman.

Di tingkat daerah, berbagai upaya juga telah dilakukan untuk mewujudkan kondisi yang aman, nyaman dan sehat untuk para pemudik. Hal itu seperti dilakukan pemerintah daerah di jalur Jawa Tengah bagian selatan khususnya, seperti Cilacap, Banyumas, Kebumen, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, dan DIY.

Direktur Utama PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN), Arie Irianto, memprediksi sekitar 1.557.900 kendaraan akan menggunakan jalan tol Solo-Ngawi pada puncak arus mudik sampai puncak arus balik Idul Fitri 1443 H. Karena itu, pihaknya sudah mengantisipasi dan splusi untuk menangani titik-titik kemacetan. Kesiagaan juga dilakukan Polres Karanganyar, Polres Sukoharjo, juga Polresta Banyumas.

Perlu dicatat, berbagai kesiagaan daerah dan Operasi Ketupat Candi 2022 hanyalah salah satu upaya menciptakan kondisi aman, nyaman dan sehat selama mudik dan balik lebaran. Kunci utama untuk mewujudkan kondisi aman, nyaman dan sehat selama libur lebaran tetap sangat ditentukan oleh sikap, perilaku dan tindakan masyarakat, khususnya para pemudik.

Dengan sikap, perilaku dan tindakan yang baik, diharapkan tidak hanya akan tercipta kondisi mudik yang aman, nyaman dan sehat, tetapi pemudik dan masyarakat juga akan bisa bersama-sama mengucapkan, "Selamat Idul Fitri 1443 Hijriyah." □

Idul Fitri dan Kesadaran Perdamaian

TEOLOGI Islam memahamkan bahwa puncak kenikmatan dan kepuasan puasa ramadan berada pada hari raya Idul Fitri. Di hari fitri itu manusia berada dalam dua kutub berseberangan *al-yasar* (kiri) dengan *al-yamin* (kanan). Bila *al-yasar* merupakan embarkasi kelompok yang gagal melewati ramadan, maka *al-yamin* merupakan kelompok yang mampu ber-ramadhan dengan keridhaan Allah. Bukan hanya mampu menahan lapar, minum, dan nafsu seksual tetapi juga sukses menata hati selalu dalam naungan Allah. *Al-Yamin* akan bertemu dengan Allah dengan suka cita di akhir kelak. *Al-Yasar* akan menghadap Allah dengan penuh penyelesaian akibat pertaubatan yang gagal.

Idul Fitri bagi umat manusia di seluruh dunia merupakan cermin betapa Islam menjadi pelopor budaya perdamaian. Budaya damai yang bukan sekadar berakar dari adat kehidupan semesta belaka tetapi dituntun oleh ajaran keagamaan Islam (teologi Islam). Manusia sebagai hamba Allah dituntut dan dituntut untuk mampu meneladani dan meniru Allah yang serba Maha Damai, Maha Kasih, Maha Sayang, Dan Maha Pengampun. Islam yang berakar kata *Aslama-Yuslimu-Islaman* bermakna damai selamat. *Assalamu'alaikum* yang menjadi salam umat Islam bermakna doa keselamatan dan kedamaian.

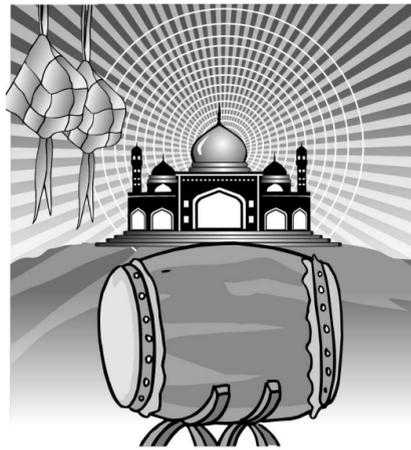
Kekuatan Perdamaian

Ketika lebaran Idul Fitri, sesungguhnya umat Islam sedang bersungguhsungguh untuk mengembalikan jati dirinya sebagai hamba Allah. Hamba yang ketika turun ke dunia hanya dibaluti kebaikan, kesucian, dan kedamaian. Tak ada iri hati, dengki, dan kekikiran diri meski hanya sebiji sawi (*dharrah*). Idul Fitri menjadi arena pergulatan dan pertaubatan anak manusia baik kepada Allah maupun sesama manusia. Hampir hanya di Idul Fitri manusia begitu ringan, ikhlas, dan *legawa* saling memberi maaf dan saling menerima maaf.

Tidak berlebihan bila Idul Fitri digelar

Nurul Huda SA

sebagai momentum kesadaran pendidikan perdamaian. Yaitu proses mengubah pandangan hidup dari budaya kekerasan menuju budaya perdamaian dan nonkekerasan, mengembangkan pemahaman krisis mengenai akar-akar konflik dan kekerasan. Juga memberdayakan masyarakat untuk mengambil aksi personal dan sosial. Idul Fitri men-



KR-JOKO SANTOSO

didik tentang kekuatan perdamaian dan mengubah pola pikir dan perilaku kekerasan dengan kesadaran perdamaian yang menghargai kerja sama, kebaikan, kejujuran, kasih sayang, toleransi, kedermawanan, dan keadilan.

Sumber Belajar

Idul Fitri hanya sebagai momentum pendidikan perdamaian tentulah akan mengalami pengeroposan dan pengeratan diperjalanan waktu. Manakala tidak disertai proses pendidikan yang konsisten bagi transformasi budaya kekerasan menuju budaya perdamaian. Pendidikan yang meningkatkan kesadaran dan memberdayakan individu dan kelompok masyarakat.

Belajar dari pengalaman-pengalaman hidup dalam kekerasan dan kedamaian diberbagai benua dan kawasan juga dapat dijadikan sumber belajar yang tak akan pernah kering oleh masyarakat pencinta perdamaian. Dalam kasus kekerasan pejalajaran yang selalu dapat dipetik misalnya ketidaktertaman, permusuhan, kekerasan, dan dendam. Sebaliknya, kedamaian selalu melahirkan pencerahan, kebahagiaan, harmoni, dan saling berbagi. Pengalaman hidup seperti ini sangat penting disebarkan, dikomunikasikan, dijejaringkan antarindividu, antarlembaga dan antarinstansi. Sehingga akan melahirkan motto hidup damai untuk dan bagi semua.

Ibnu Sina pernah menggambarkan, orang yang mampu mengenal Allah akan menjadi arif. Ia tidak akan marah tidak pula tersinggung walaupun melihat yang mungkar sekalipun karena jiwanya diliputi rahmat. Tidak melakukan kekerasan karena yang ada dalam hatinya kerahiman dan kerahmanan Allah semata. Selalu memberi maaf karena adanya lapang sehingga tak ada tempat bagi kesalahan orang lain; Tidak menjadi pendendam karena seluruh ingantannya hanya tertuju kepada Allah.

Selamat Idul Fitri, semoga perdamaian selalu menjadi teladan. Selamat jalan kekerasan. Hawa nafsu selalu membawa manusia pada kesesatan. □

*) **Nurul Huda SA**, pendidik, tinggal di Bantul.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Meriahnya Pembelajaran dengan Kahoot

PEMBELAJARAN yang menyenangkan dan tidak membosankan adalah harapan siswa, guru dan orang tua. Guru dituntut kreativitas membuat pembelajaran dengan menerapkan berbagai aplikasi yang ada. Khususnya pada saat asesmen atau penilaian. Bisa jadi siswa terlebih dahulu diawali dengan quiz yang dibuat guru dengan Kahoot, kemudian baru diberi penguatan dengan diskusi atau dijelaskan dengan dialoq, agar siswa juga aktif. Atau diskusi materi dahulu dan guru menguatkan setelahnya diadakan quiz.

Menarik quiz dengan kahoot ini. Langkahnya sederhana :1) guru menyiapkan quiz terkait soal dari materi dengan kahoot, sampai keluar barcode, 2) siswa membarcode, setelah berhasil bisa dilihat dilayar jumlah peserta yang mengikuti quiz, pastikan semua siswa ikut, 3) Mulai quiz, satu persatu soal keluar dan siswa menjawab, kemudian secara otomatis meranking hasil pekerjaan siswa langsung terlihat dilayar, 4) Kahoot

akan menayangkan jawaban siswa, berapa siswa yang benar, siswa yang salah sampai diberitahu siswa yang tidak menjawab (angka maupun persentase), 5) Sampai akhir quiz akan ditampilkan 3 besar yang juara.

Menariknya pembelajaran asesmen dengan kahoot ini, ada balapan siswa yang menjawab benar dengan skor tertinggi terus kejar-kejaran, nampak seru dan menarik. Ada kompetisi sehat, bekerja keras untuk berfikir menjawab quiz, serta sikap jujur dalam menjawab pertanyaan karena waktu singkat bisa stel 10 detik, 20 detik bahkan 30 detik dan seterusnya. Tiga besar siswa dari hasil perolehan quiz, hendaknya diberi reward agar semakin membuat semangat siswa untuk selalu ingin belajar, penasaran dan berprestasi.

Kahoot diperoleh secara free di internet, dan hasil quiz otomatis direkam oleh kahoot. Selamat mencoba. □

Eko Mulyadi, Guru Proyek IPAS-Fisika SMKN 3 Yogyakarta

SUNGGUH menjadi sebuah kebahagiaan tersendiri dan sudah sepatutnya hari kemenangan dirayakan bersama-sama dengan orang-orang tersayang. Bagi orang Indonesia mudik sudah menjadi tradisi yang berbalut spiritual, dimana aktivitas perjalanan pulang kampung dari rantau ini sebarang mahal harganya akan di tempuh. Dari sudut pandang yang lain, mudik juga menjadi sarana bagi redistribusi ekonomi dari kantong-kantong kekayaan daerah urban ke daerah pedesaan.

Mudik merupakan fenomena migrasi besar-besaran yang dilakukan menjelang perayaan hari raya Idul Fitri. Fenomena ini terjadi karena sistem pemerintah yang tersentralisasi. Banyak perantau mengadu nasib ke kota-kota besar untuk memperoleh pekerjaan, lalu kemudian mereka menjadikan lebaran sebagai momentum dan waktu yang tepat untuk rehat bersama keluarga di kampung halaman. Besarnya minat mudik menunjukkan betapa rindu kampung halaman bagi orang-orang yang sudah lama merantau dan ingin kembali berkumpul bersama sanak famili.

Silaturahmi

Umat Muslim yang berada di perantauan selalu mendambakan untuk mudik saat Idul Fitri. Kuatnya dorongan hasrat hati, kadang-kadang mudik dilakukan secara berbondong-bondong seolah mudik telah menjadi tradisi tahunan bagi umat muslim. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menyambung tali silaturahmi dengan keluarga dan sanak saudara.

Silaturahmi memang dapat kita lakukan kapan saja, namun akan lebih afidol jika ajang pertemuan diantara para perantau dengan kerabat keluarga dan handai taulan ini, menjadi salah satu agenda utama saat Lebaran. Fadilahnya untuk mempererat tali per-

Widodo

saudaraan (persahabatan) dan memupuk rasa empati serta yang tidak kalah pentingnya adalah menghapus rindu yang mendalam karena lama tidak bertemu. Silaturahmi juga dapat menjaga kerukunan serta keharmonisan antarsesama. Momentum saling maaf-memaafkan saat bersilaturahmi akan dapat membuat hubungan menjadi cair dan merupakan upaya untuk mengendalikani diri dari sikap egois.

Bersamaan fenomena mudik dari kota-kota besar ke daerah-daerah kampung, terjadi pergerakan ekonomi yang disebabkan i aktivitas perjalanan. Dampak dari migrasi dalam jumlah yang besar akan menyebabkan daerah-daerah kampung yang semula sepi tiba-tiba harus mampu menyediakan beberapa fasilitas yang diperlukan perantau yang datang ke kampung tersebut. Sebut saja dari kebutuhan-kebutuhan terkecil antara lain : pulsa, makan dan minum, BBM, kebutuhan rumah tangga (sembako), oleh-oleh, sarana transportasi dan lainnya. Dengan demikian perputaran dan peredaran uang yang semula beredar di kota-kota urban kini bergeser terdistribusi ke daerah-daerah kampung.

Dampak Ekonomis

Bisa kita cermati bahwa proses pergerakan perjalanan pemudik akan selalu berhubungan dengan pihak-pihak lain yang nota benanya adalah untuk penyediaan barang dan jasa. Dari ekosistem perjalanan mudik akan terjadi permintaan pasar. Sehingga memerlukan rantai dan penyediaan barang kebutuhan para perantau.

Dengan demikian akan mendatangkan dampak ekonomis bagi masyarakat. Meski ajang silaturahmi dalam rangka lebaran hanya berlangsung beberapa hari, ternyata tanpa kita sadari kebutuhan masyarakat menjadi meningkat dan menjadi peluang bisnis yang pada akhirnya kemudian menggerakkan ekonomi di masyarakat.

Di tengah langkanya minyak goreng dan harga komoditas yang masih gongjng, semoga kita tetap semangat untuk mempererat silaturahmi di hari yang penuh dengan keberkahan. Kelak kembali lagi ke tanah rataua guna mengais rezki dengan kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dan kerja kualitas. Akhirnya kita bisa segera bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid-19 menuju pemulihan ekonomi kemasyarakatan. □

*) **Drs H Widodo MM, Kepala Divisi Keuangan Badan Pelaksana Otorita Borobudur**

Pojok KR

Muhammadiyah menyerukan agar takbir menyambut Idul Fitri 1443 H di rumah saja.

-- **Utamakan prokes.** ***

Biro Tata Pemerintahan DIY mengungkapkan, akses Danais masih terbuka lebar.

-- **Untuk kelurahan.** ***

Pemkot Yogyakarta pastikan kesiapan hadapi lonjakan wisatawan.

-- **Jangan 'nuthuk'.**

Beraba

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubashada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendy SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'...Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)